

## Evaluasi Efektivitas Kinerja Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Bandar Lampung

### *Evaluation of the Performance Effectiveness of Pedestrian Bridge (JPO) in Bandar Lampung City*

Andri Maulana<sup>1\*</sup>, Haris Murwadi<sup>2</sup>, M Enriko Tosulpa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pascasarjana Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Arsitektur, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

Email: [andremau93@gmail.com](mailto:andremau93@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja dan efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Pusat Kota Bandar Lampung. Saat ini sudah ada JPO di Kota Bandar Lampung namun fasilitas tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Pembangunan jembatan penyeberangan orang yang ada di kota Bandar Lampung ini salah satunya berada pada ruas jalan Raden Intan kota Bandar Lampung, di Jalan Raden Ajeng Kartini Kota Bandar Lampung, serta di pasar Bambu Kuning kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan survey ke lokasi penelitian berupa survey *geometric* atau dimensi JPO, survey efektivitas kinerja JPO serta melakukan pengolahan data berdasarkan hasil survey. Berdasarkan dari hasil analisis evaluasi kinerja JPO di tiga titik berbeda dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hasil JPO Mall Ramayana yaitu puncak penyeberang rata - rata per hari sebesar 71,60 persen, Jadi dapat disimpulkan bahwa JPO Mall Ramayana kota Bandar Lampung efektif digunakan meski kondisi jembatan perlu peremajaan ataupun perbaikan dari instansi terkait. JPO Bank Danamon kota Bandar Lampung yang didapatkan dari hasil penelitian selama empat hari berturut – turut didapatkan nilai rata – rata penyeberang sebesar 15,10 persen, jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas JPO yang ada di Bank Danamon ini tidak efektif. Karena penyeberang lebih memilih menggunakan median jalan untuk menyeberang dengan alasan lebih cepat dan tidak mudah lelah. JPO yang berada di Pasar Bambu Kuning kota Bandar Lampung yaitu puncak penyeberang rata - rata per hari sebesar 68,10 persen disimpulkan bahwa JPO pasar bambu kuning kota Bandar Lampung dinyatakan efektif.

**Kata kunci:** Efektivitas Kinerja, Evaluasi Kinerja, Jembatan Penyeberangan Orang

#### Abstract

*This research was conducted to determine the performance and effectiveness of the Pedestrian Bridge (JPO) in Bandar Lampung City Center. Currently there is a JPO in Bandar Lampung City but this facility has not been utilized optimally. One of the construction of pedestrian bridges in the city of Bandar Lampung is on Jalan Raden Intan, Bandar Lampung, on Jalan Raden Ajeng Kartini, Bandar Lampung, and at the Bambu Kuning market, Bandar Lampung. The method used is to conduct a survey at the research location in the form of a geometric or dimensional survey of the JPO, a survey of the effectiveness of the JPO's performance and carry out data processing based on the survey results. Based on the results of the performance evaluation analysis of the JPO at three different points in this research, it can be concluded that the results of the Ramayana Mall JPO are that the peak crossing per day is 71.60%. So it can be concluded that the Ramayana Mall JPO, Bandar Lampung city, is effectively used despite the condition of the bridge. needs rejuvenation or repair from the relevant agencies. Based on the results of research for four consecutive days, the Bank Danamon JPO in the city of Bandar Lampung obtained an average crossing value of 15.10%, so it can be concluded that the JPO facilities at Bank Danamon are not effective. Because pedestrians prefer to use the road median to cross on the grounds that it is faster and less tiring. The footbridge at the Yellow*

*Bamboo Market, Bandar Lampung city, has an average peak per day of 68.10%. It is concluded that the footbridge at the Bambu Kuning Market, Bandar Lampung city, is declared effective.*

**Keywords:** *Performance Effectiveness, Performance Evaluation, Pedestrian Bridge*

## PENDAHULUAN

Jembatan Penyeberangan Orang yang biasa disebut dengan (JPO) ialah fasilitas yang penting bagi pejalan kaki agar saat menyeberang jalan dalam kondisi ramai atau padat kendaraan dapat menyeberang dengan aman dan nyaman [1 – 2]. Pemerintah kota Bandar Lampung minim perhatian dan perawatan terhadap fasilitas JPO, hal ini yang mengakibatkan fasilitas jembatan penyeberangan orang yang seharusnya digunakan pejalan kaki menjadi rusak dan tidak terawat, diketahui bahwa beberapa titik jembatan penyeberangan orang di kota Bandar Lampung terjadi masalah yaitu kerusakan antara lain lantai fasilitas JPO mulai terkorosi, dijadikan tempat untuk pengemis, tempat ODGJ, atap yang seharusnya tertutup untuk melindungi para penyeberang saat ini menjadi terbuka, berbau tidak enak, sampah berserakan, dan dijadikan tempat pemasangan banner partai serta kabel listrik yang menyentuh lantai JPO, hal ini yang menyebabkan antusias masyarakat berkurang dalam menggunakan JPO sebagaimana yang ditulis oleh [3 – 4].

Salah satu tujuan jembatan penyeberangan orang adalah untuk meningkatkan keselamatan pejalan kaki, mengurangi kemungkinan terjadinya tabrakan lalu lintas, terutama pada lalu lintas padat dan kecepatan kendaraan tinggi, serta mengurangi kemacetan lalu lintas pada jam sibuk [5 – 6].

Hal yang harus diperhatikan pada perencanaan pembangunan fasilitas jembatan penyeberangan orang terutama yaitu keamanan (*security*), kemudahan (*convenience*), keterpaduan sistem (*system coherence*), kenyamanan (*comfort*), keselamatan (*safety*) [7]. Serta berbagai

fitur keselamatan yang terdiri dari trotoar yang lebar, pagar pengaman yang standar, tangga akses naik-turun, dan penerangan yang cukup agar dapat memastikan keamanan pejalan kaki, terutama pada saat menyeberang malam hari [8].

Saat ini, terdapat sekitar 7 JPO yang ada di Kota Bandar Lampung. Namun, meski jembatan ini dibangun demi keselamatan pejalan kaki, namun para pengguna pejalan kaki belum memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal. Salah satu pengembangan jalur lalu lintas di kota Bandar Lampung adalah di Jalan Raden Intan Bandar Lampung dan di Jalan Raden Ajeng Kartini Bandar Lampung serta di pasar Bambu Kuning Bandar Lampung yang kawasan perancah ini berada di sub-lokal Tanjung Karang. Kota Bandar Lampung.

Segmen jalur ini secara umum paling banyak diblokir, terutama pada awal siang dan sore hingga malam hari karena area ini merupakan tempat bertemunya para pialang dan pembeli untuk memperdagangkan uang tunai untuk tenaga kerja dan produk (fokus bisnis). Selain itu, kegiatan penyeberangan di Pusat Dunia, Jalan Ramayana, dan Pusat Pasar merupakan kegiatan jalan kaki yang sangat mudah dilakukan melalui kantor JPO yang ada. Namun, sejujurnya, beberapa dari ketiga jembatan penyeberangan ini tidak cocok untuk pengguna jalan yang lewat, beberapa di antaranya benar-benar berjalan lurus ke seberang jalan dan melompati pagar pembatas, sehingga menyebabkan tingkat penyumbatan dan kecelakaan yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait evaluasi efektivitas kinerja JPO di Kota Bandar Lampung yang nantinya bisa menjadi masukan bagi pihak

terkait untuk memberikan solusi apabila memang JPO tersebut kurang dari segi fungsional maupun dimensinya.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini meninjau tiga lokasi JPO yang berbeda yaitu di ruas jalan Jalan Kota Raja Tanjung Karang Kota Bandar Lampung yang berada di depan pusat perbelanjaan Mall Ramayana Tanjung Karang, Jalan Raden Ajeng Kartini Kota Bandar Lampung tepatnya berada di depan Bank Danamon dan Jalan Imam Bonjol

Tanjung Karang Pusat, didekat pasar Bambu Kuning Trade Center (Central Business District) yang biasa disingkat dengan CBD, Kota Bandar Lampung. Ketiga lokasi tersebut dipilih berdasarkan pengamatan peneliti masih banyak penyeberang tidak menggunakan fasilitas JPO, bahkan sampai melompati pagar pembatas jalan yang ada di ruas Jalan Kota Raja Tanjung Karang Kota Bandar Lampung.

Berikut ini merupakan potret dokumentasi lokasi ketiga JPO yang sedang dilaksanakan penelitian antara lain.



(a)



(b)

**Gambar 1.** (a) JPO Pasar Bambu Kuning Kota Bandar Lampung; (b) Peta Lokasi JPO Pasar Bambu Kuning Diambil dari *Google Earth*



(a)



(b)

**Gambar 2.** (a) JPO depan Mall Ramayana Kota Bandar Lampung; (b) Peta Lokasi JPO depan Mall Ramayana Diambil Dari *Google Earth*



(a)



(b)

**Gambar 3.** (a) JPO Bank Danamon Jalan Kartini Kota Bandar Lampung; (b) Peta Lokasi Bank Danamon Jalan Kartini Diambil Dari *Google Earth*

Gambar 1 sampai gambar 3 di atas merupakan kondisi jembatan pada saat ini, dokumentasi ini diambil pada tanggal 20 Agustus 2023. Untuk JPO Pasar Bambu Kuning baru saja dilakukan peremajaan seperti pengecatan tiang sandaran dan perbaikan atap yang rusak, namun JPO yang berlokasi di Pasar Bambu Kuning Kota Bandar Lampung ini masih terdapat kabel listrik yang menempel di bagian lantai JPO sehingga dapat menyebabkan salah satu alasan bagi pengguna takut untuk menggunakannya.

Untuk kondisi di sekitaran JPO Mall Ramayana ini sudah ada pagar pembatas pada median jalan, hal ini bertujuan untuk para pengguna jalan pada saat menyeberang harus menggunakan fasilitas jembatan penyeberang orang/ fasilitas yang sudah di sediakan. JPO ini berada di lokasi strategis lokasi dimana tempat berbelanja dan berbisnis. Jika dilihat melalui peta lokasi *google earth* JPO tersebut berdekatan dengan JPO Mall Ramayana hanya dibatasi dari beberapa bangunan yang terdapat di Pasar Tengah Tanjung Karang Kota Bandar Lampung.

### **Lokasi Penelitian**

Sumber informasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pengumpulan informasi melalui informasi persepsi lapangan dan persepsi *backhand*. Sumber informasi yang diperoleh dari eksplorasi ini berasal dari:

1. Memberikan form kuesioner kepada penyeberang jalan khususnya di Jalan Kota Raja, Tanjung Karang tepatnya di depan Mall Ramayana, dan di Jalan Raden Ajeng Kartini tepatnya JPO Bank Danamon serta JPO Bambu Kuning Kota Bandar Lampung.
2. Melengkapi peninjauan tiga lapis terhadap JPO yang terletak di Jalan Kota Raja, Tanjung Karang, tepat di depan Pusat Perbelanjaan Ramayana, dan di Jalan Raden Ajeng Kartini, yakni JPO Bank Danamon dan JPO Bambu Kuning Kota Bandar Lampung.
3. Melaksanakan *interview* pada penyeberang jalan khususnya yang di Jalan Kota Raja, Tanjung Karang tepatnya di depan Mall Ramayana, dan di Jalan Raden Ajeng Kartini, tepatnya JPO Bank Danamon serta JPO Bambu Kuning Kota Bandar Lampung.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Survei volume penyeberang jalan yang meliputi, antara lain [8]:
  - a. Banyaknya pejalan kaki yang memanfaatkan fasilitas JPO di seberang jalan;
  - b. Banyaknya pejalan kaki yang tidak memanfaatkan fasilitas

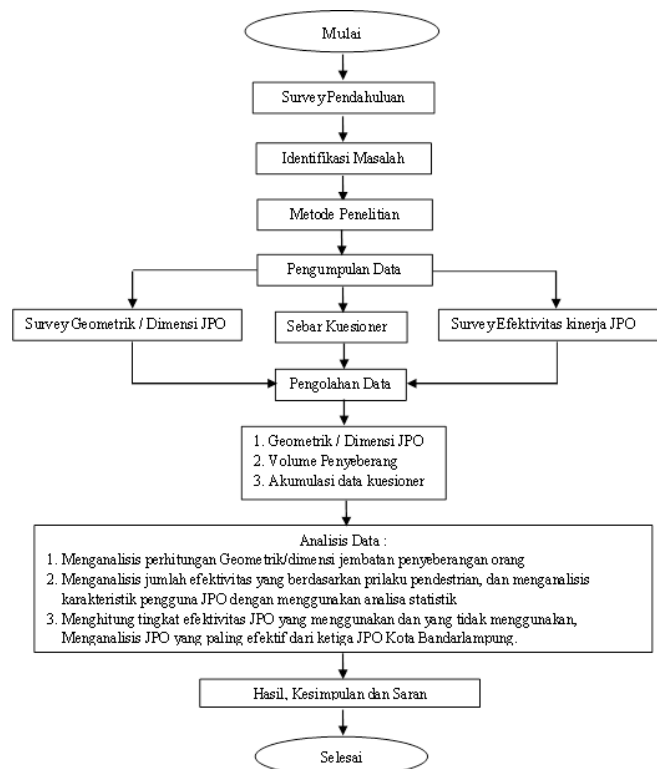
- JPO di seberang jalan. Survey pengambilan data volume penyeberang di mulai dari pukul 06.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB.
2. Survei pengumpulan volume data dilakukan pada hari Sabtu, Minggu (hari akhir pekan), dan Senin (hari efektif).
  3. Survey geometrik/dimensi JPO.
  4. Membagikan form kuesioner kepada penyeberang pejalan kaki.
  5. Memulihkan dokumentasi keadaan JPO.
  2. Antisipasi bahan dan alat yang digunakan antara lain alat tulis, buku, alat ukur, kamera dan alat bantu pemeriksaan bagi masyarakat yang berjalan kaki di JPO.
  3. Pengambilan data primer antara lain :
    - a. Survey standarisasi kelayakan JPO.
    - b. Informasi gambaran volume orang yang berjalan kaki di JPO yang menggunakan dan yang tidak memanfaatkan JPO.
  4. Membuat kuesioner untuk menganalisis karakteristik pengguna JPO, terkait jenis kelamin, usia, fasilitas, pendidikan, kenyamanan dan kemanan serta kebersihan).
  5. Pertemuan/wawancara langsung dengan klien kantor yang berjalan kaki.

### Tahapan Penelitian

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Persiapan mencari studi pustaka untuk mengumpulkan *literature* yang berhubungan pada tugas akhir yang mengacu pada buku maupun jurnal terkait yang disebut dengan data sekunder [9].

Berikut adalah diagram alir penelitian untuk mempermudah pelaksanaan proses penelitian yang terarah dan tersistematis.



Gambar 4. Diagram Alir Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Data Eksisting Kinerja JPO*

Hasil dari penelitian ini, dari tiga JPO berbeda, yang terletak di Jalan Kota Raja, Tanjung Karang tepatnya di depan Mall Ramayana, dan di Jalan Raden Ajeng Kartini tepatnya JPO Bank Danamon serta JPO Bambu Kuning Kota Bandar Lampung, diperlukan data eksisting geometrik/ukuran JPO untuk mengetahui apakah sudah sesuai

atau bahkan tidak tabel kesesuaian geometri/dimensi dengan standar yang telah ditetapkan beserta kondisi yang ada adalah sebagai berikut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh buku pedoman Departemen Pekerjaan Umum (1995) dalam "Tata Cara Perencanaan Jembatan Pejalan Kaki Bagi Pejalan Kaki di Daerah Perkotaan" [10].  
berikut.

**Tabel 1.** Pemeriksaan Geometrik / Dimensi JPO yang berada di Jalan Kota Raja, Tanjung Karang Kota Bandar Lampung tepatnya di depan Mall Ramayana (kondisi saat ini)

No	Pemeriksaan	Standar	Eksisting	Evaluasi
1	Ketinggian JPO	4,6 /5,1m	5m	Sesuai
2	Lebar Badan	2m	1,5m	Tidak Sesuai
3	Tinggi Sandaran	1,35m	1m	Tidak Sesuai
4	Jumlah Tiang Sandaran	2-3 buah	3 buah	Sesuai
5	Dilapisi Pelindung Kawat Kasa 12mm x 12mm	Min. 3m	Tidak ada	Tidak ada
6	Panjang Jembatan	Pelidung Panas Dipasang jika Panjang JPO > 40m	3,4m (ada pelindung panas)	Sesuai
7	Adanya Pilar Tengah	Diletakan di median	Ada	Sesuai
<b>Jumlah Evaluasi Data (%)</b>			<b>Sesuai</b>	<b>70 %</b>
			<b>Tidak Sesuai</b>	<b>30 %</b>

**Tabel 2.** Pengamatan Geometrik / Dimensi JPO yang berada di Jalan Kota Raja, Tanjung Karang Kota Bandar Lampung tepatnya di depan Mall Ramayana (kondisi saat ini)

No	Bagian yang Diamati	Standar	Eksisting	Evaluasi
1	Tinggi Anak Tangga	15 – 21,5 cm	20 cm	Sesuai
2	Lebar Injakan Anak Tangga	21,5 – 30,5 cm	26 cm	Sesuai
3	Lebar Tangga	2,0 m	1,5 m	Tidak Sesuai
4	Letak Tangga	Di Luar Trotoar	Di Luar Trotoar	Sesuai
5	Ruang Bebas pada Kaki Tangga	Letaknya diantara Sisi Kaki Tangga Dan Trotoar	Ada	Sesuai
6	Tipe Tangga	Bentuk L atau U	U	Sesuai
7	Jenis Tangga	Beton/Baja	Baja	Sesuai
<b>Jumlah Evaluasi Data (%)</b>			<b>Sesuai</b>	<b>86 %</b>
			<b>Tidak Sesuai</b>	<b>14 %</b>

**Tabel 3.** Pemeriksaan Geometrik / Dimensi JPO yang berada di Jalan Raden Ajeng Kartini Kota Bandar Lampung tepatnya JPO Bank Danamon (kondisi saat ini)

No	Pemeriksaan	Standar	Eksisting	Evaluasi
1	Ketinggian JPO	4,6 /5,1m	5m	Sesuai
2	Lebar Badan	2m	2m	Sesuai
3	Tinggi Sandaran	1,35m	1m	Tidak Sesuai
4	Jumlah Tiang Sandaran	2-3 buah	3 buah	Sesuai
5	Dilapisi Pelindung Kawat Kasa 12mm x 12mm	Min. 3m	Tidak ada	Tidak ada
6	Panjang Jembatan	Pelidung Panas Dipasang jika Panjang JPO > 40m	21,20m ada pelindung panas	Sesuai

7	Adanya Pilar Tengah	Diletakan di median	Ada	Sesuai
<b>Jumlah Evaluasi Data (%)</b>			<b>Sesuai</b>	<b>78 %</b>
			<b>Tidak Sesuai</b>	<b>22 %</b>

**Tabel 4.** Pengamatan Geometrik / Dimensi JPO yang berada di Jalan Raden Ajeng Kartini Kota Bandar Lampung tepatnya JPO Bank Danamon (kondisi saat ini)

No	Bagian yang Diamati	Standar	Eksisting	Evaluasi
1	Tinggi Anak Tangga	15 – 21,5 cm	20 cm	Sesuai
2	Lebar Injakan Anak Tangga	21,5 – 30,5 cm	27cm	Sesuai
3	Lebar Tangga	2,0 m	1,2m	Tidak sesuai
4	Letak Tangga	Di Luar Trotoar	Di Luar Trotoar	Sesuai
5	Ruang Bebas pada Kaki Tangga	Letaknya diantara Sisi Kaki Tangga Dan Trotoar	Ada	Sesuai
6	Tipe Tangga	Bentuk L atau U	L	Sesuai
7	Jenis Tangga	Beton/Baja	Baja	Sesuai
<b>Jumlah Evaluasi Data (%)</b>			<b>Sesuai</b>	<b>86 %</b>
			<b>Tidak Sesuai</b>	<b>14 %</b>

**Tabel 5.** Pemeriksaan Geometrik / Dimensi JPO yang berada di jalan Imam Bonjol (Pasar Bambu Kuning) (kondisi saat ini)

No	Pemeriksaan	Standar	Eksisting	Evaluasi
1	Ketinggian JPO	4,6 /5,1m	5m	Sesuai
2	Lebar Badan	2m	1,22 m	Tidak Sesuai
3	Tinggi Sandaran	1,35m	1m	Tidak sesuai
4	Jumlah Tiang Sandaran	2-3 buah	3 buah	Sesuai
5	Dilapisi Pelindung Kawat Kasa 12mm x 12mm	Min. 3m	Tidak ada	Tidak ada
6	Panjang Jembatan	Pelidung Panas Dipasang jika Panjang JPO > 40m	30m ada pelindung panas	Sesuai
7	Adanya Pilar Tengah	Diletakan di median	Ada	Sesuai
<b>Jumlah Evaluasi Data (%)</b>			<b>Sesuai</b>	<b>70 %</b>
			<b>Tidak Sesuai</b>	<b>30 %</b>

**Tabel 6.** Pengamatan Geometrik / Dimensi JPO yang berada di jalan Imam Bonjol (Pasar Bambu Kuning) (kondisi saat ini)

No	Bagian yang Diamati	Standar	Eksisting	Evaluasi
1	Tinggi Anak Tangga	20 cm	Sesuai	20 cm
2	Lebar Injakan Anak Tangga	30 cm	Sesuai	30 cm
3	Lebar Tangga	1,5m	Tidak sesuai	1,5m
4	Letak Tangga	Di luar trotoar	Sesuai	Di luar trotoar
5	Ruang Bebas pada Kaki Tangga	Ada	Sesuai	Ada
6	Tipe Tangga	L	Sesuai	L
7	Jenis Tangga	Baja	Sesuai	Baja
<b>Jumlah Evaluasi Data (%)</b>			<b>Sesuai</b>	<b>86 %</b>
			<b>Tidak Sesuai</b>	<b>14 %</b>

Berdasarkan data pengukuran terkini, JPO Geometris/Dimensi berlokasi di Jalan Kota Raja, Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung—khususnya di depan Mall Ramayana—dan JPO Geometris/Dimensi berlokasi di Jalan Raden Ajeng Kartini,

Kota Bandar Lampung—khususnya JPO Bank Danamon dan Geometris / Dimensi JPO di Jalan Imam Bonjol (Pa Dapat diduga bahwa pejalan kaki yang melintas di ketiga JPO yang berada di pusat kota Bandar Lampung menyatakan bahwa JPO

tersebut sebagai sekarang memenuhi pedoman.

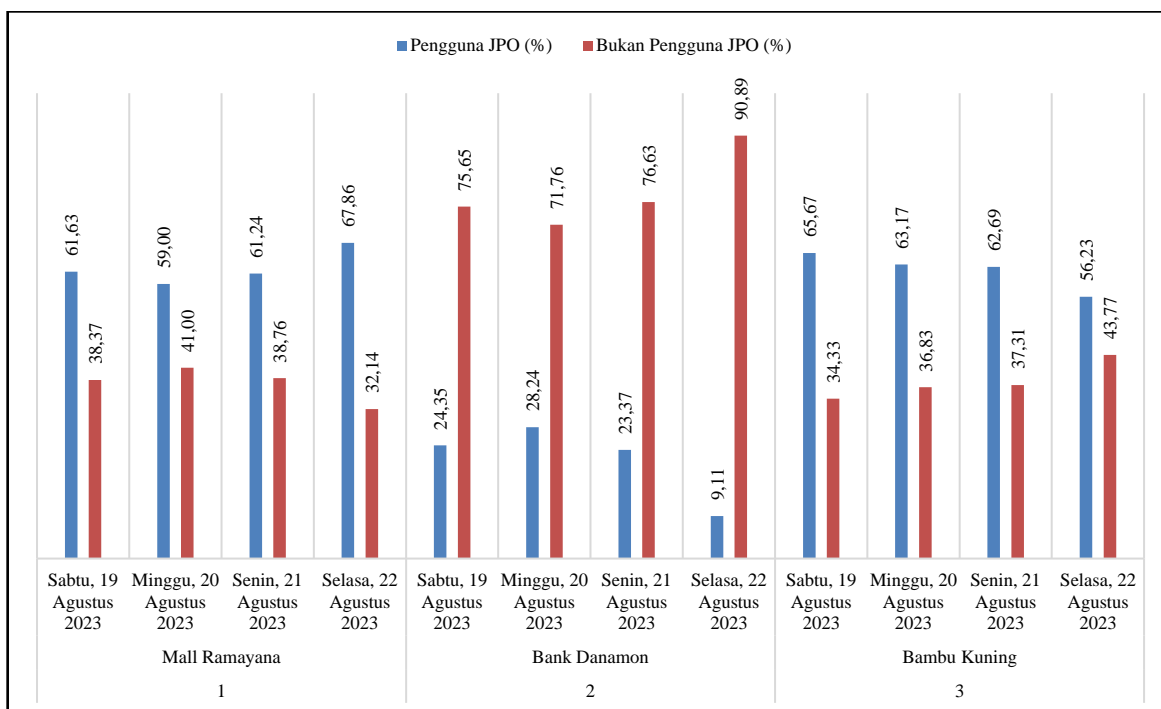
**Hasil Data Efektivitas JPO**

Berdasarkan hasil survey efektivitas JPO di tiga lokasi didapatkan total persentase masing – masing yang melintas menggunakan fasilitas JPO dan yang melintas tidak menggunakan JPO untuk lokasi di Jalan Kota Raja, Tanjung Karang Bandar Lampung tepatnya di depan Mall

Ramayana, dan di Jalan Raden Ajeng Kartini Kota Bandar Lampung serta di JPO yang berada di pasar Bambu Kuning kota Bandar Lampung, berikut data rekap yang telah didapatkan selama observasi empat hari berturut – turut pada hari sabtu, minggu, senin, dan selasa penelitian ini dilakukan mulai pukul 06.00 Wib s.d. 18.00 Wib maka diperoleh lah hasil proporsi penyeberang sebagai berikut:  
tersistematis.

**Tabel 7.** Proporsi Penyeberang Jalan di Sekitar Jembatan Penyeberangan Orang Kota Bandar Lampung

No	Lokasi	Waktu Survey	Pengguna JPO (%)	Bukan Pengguna JPO (%)
1	Mall Ramayana	Sabtu, 19 Agustus 2023	61,63	38,37
		Minggu, 20 Agustus 2023	59,00	41,00
		Senin, 21 Agustus 2023	61,24	38,76
		Selasa, 22 Agustus 2023	67,86	32,14
2	Bank Danamon	Sabtu, 19 Agustus 2023	24,35	75,65
		Minggu, 20 Agustus 2023	28,24	71,76
		Senin, 21 Agustus 2023	23,37	76,63
		Selasa, 22 Agustus 2023	9,11	90,89
3	Bambu Kuning	Sabtu, 19 Agustus 2023	65,67	34,33
		Minggu, 20 Agustus 2023	63,17	36,83
		Senin, 21 Agustus 2023	62,69	37,31
		Selasa, 22 Agustus 2023	56,23	43,77



**Gambar 5.** Proporsi Penyeberang Jalan di Sekitar Jembatan Penyeberangan Orang Kota Bandar Lampung



Efektivitas JPO yang ada di kota Bandar Lampung dapat ditinjau dari proporsi pengguna jembatan penyeberangan orang, berdasarkan dari hasil rekap survey di atas menyatakan bahwa JPO di depan Mall Ramayana kota Bandar Lampung dikatakan kriteria dalam penilaian efektif. Puncak tertinggi penyeberang yang menggunakan fasilitas jembatan penyeberangan orang terdapat pada hari Sabtu 19 Agustus 2023.

Efektivitas JPO yang ada di kota Bandar Lampung dapat ditinjau dari proporsi pengguna jembatan penyeberangan orang, yang berdasarkan dari hasil rekap survey disimpulkan bahwa jembatan penyeberangan orang di Bank Danamon kota Bandar Lampung dikatakan kriterianya dalam penilaian tidak efektif. Puncak tertinggi penyeberang yang berada di jembatan penyeberangan orang terdapat pada hari Selasa 22 Agustus 2023.

Efektivitas JPO yang ada di kota Bandar Lampung dapat ditinjau dari proporsi pengguna jembatan penyeberangan orang, yang berdasarkan dari hasil rekap survey JPO disimpulkan bahwa jembatan penyeberangan orang di pasar Bambu Kuning kota Bandar Lampung dikatakan kriterianya dalam penilaian efektif. Puncak tertinggi penyeberang yang berada di jembatan penyeberangan orang terdapat pada hari Senin 19 Agustus 2023.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil analisis evaluasi kinerja JPO di tiga titik berbeda dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut: Efektivitas JPO yang ada di ketiga lokasi yaitu JPO Mall Ramayana, JPO Bank Danamon, JPO Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung didapatkan data hasil penyeberang tertinggi yang terdapat pada JPO Mall Ramayana yaitu puncak penyeberang rata - rata per hari sebesar 71,60% yang menggunakan JPO sedangkan

yang tidak menggunakan JPO dan lebih memilih menyeberang menggunakan median jalan nilia rata – rata perhari sebesar 44,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa JPO Mall Ramayana kota Bandar Lampung efektif digunakan meski kondisi jembatan perlu peremajaan ataupun perbaikan dari instansi terkait.

Puncak tertinggi JPO Bank Danamon di Kota Bandar Lampung yang diperoleh dari hasil eksplorasi selama empat hari berturut-turut juga mendapat nilai rata-rata 15,10% pejalan kaki yang memanfaatkan jalur pejalan kaki, sedangkan Orang-orang yang tidak menggunakan kantor walker span suka melibatkan orang yang berjalan kaki sejauh hal ini memungkinkan. Pendapatan rata-rata di kalangan menengah adalah 57,2% lebih tinggi dari rata-rata kekayaan sehari-hari, sehingga kantor JPO di Bank Danamon cenderung dianggap tidak kuat. karena pejalan kaki lebih cepat dan tidak melelahkan jika menggunakan median jalan di persimpangan.

Puncak JPO yang paling menonjol terdapat di Pasar Bambu Kuning Kota Bandar Lampung, khususnya puncak rata-rata orang yang berjalan kaki setiap hari sebesar 68,10%, sedangkan pejalan kaki yang suka memanfaatkan jalan tengah sebesar 41,8% dari rata-rata orang setiap harinya. Jadi sangat beralasan jika JPO pasar bambu kuning di kota Bandar Lampung diumumkan berhasil.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. Roito and M. E. Dwi Bayu Prasetya, S.Si., “Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Di Jalan Raden Intan Kota Bandarlampung Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna,” 2020.
- [2] A. F. Tambunan, “Efektivitas Penggunaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Di Kota Sibolga,” *J. Ilm. Mhs. Tek.*, vol. 2, no. 5, pp. 307–315,

- 2022.
- [3] W. B. Dermawan, M. Isradi, A. Mufhidin, A. Aqbil, and M. Mohammad, "Analysis of Characteristics Utilization Pedestrian Crossing Bridge," *ADRI Int. J. Civ. Eng.*, vol. 6, no. 1, pp. 106–118, 2022, doi: 10.29138/aijce.v6i1.19.
  - [4] M. N. M. .S, *Kajian Kepuasan Dan Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Pasca Pemeliharaan Di Jalan Raden Intan Kota Bandar Lampung*. 2023.
  - [5] N. Tanan, *Fasilitas Pejalan Kaki*, vol. 53, no. 9. 2011.
  - [6] Juniardi, "Analisis Kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Dan Perilaku Pejalan Kaki Menyeberang Di Ruas Jalan Kartini Bandar Lampung," *J. Tek. Sipil UBL*, vol. 1, no. 1, pp. 12–29, 2010.
  - [7] M. B. Simanjuntak, Yulianto, and W. Rajagukguk, "Studi Efektivitas Penggunaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kawasan lapangan Merdeka Medan (Studi Kasus: Jl. Putri Hijau dan Jl. Guru Patimpus)," *J. Arsit. ALUR*, vol. 1, no. 2, pp. 22–30, 2018.
  - [8] L. Muizzi, M. H. A. Sarwandy, and M. Agustini, "Analisis Efektifitas Dan Kelayakan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Pasar Tradisional - Modern Kota Prabumulih," vol. 08, no. 01, pp. 27–31, 2023.
  - [9] Mashuri and S. Widodo, "Tingkat Pemanfaatan Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemakaian Jembatan Penyeberangan Orang di Depan Mall Tatura Kota Palu," *Maj. Ilm. Mektek*, vol. 15, no. 1, pp. 28–36, 2012.
  - [10] D. Nawir and Rusmiyanti, "Studi Analisis Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Tarakan," *Borneo Eng. J. Tek. Sipil*, vol. 3, no. 1, pp. 60–72, 2019.